

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENYERAHAN ANTIBIOTIKA DI MASYARAKAT HARUS DENGAN RESEP DOKTER

KARYA TULIS ILMIAH



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Pendidikan Diploma III Kesehatan**

Oleh:

Wanda Arzety

NIM: PO.71.39.1.22.070

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI FARMASI
PROGRAM DIPLOMA TIGA
2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Antibiotik adalah jenis obat yang berfungsi untuk mencegah dan mengobati infeksi menular pada manusia, hewan, dan tumbuhan (World Health Organization: WHO, 2023). Antibiotik adalah senyawa yang menargetkan bakteri untuk mengobati dan mencegah infeksi bakteri (Patel dkk, 2023). Penggunaan antibiotik yang tidak tepat dapat menyebabkan terjadinya resistensi. Dengan mempertimbangkan risiko muncul serta penyebaran bakteri yang kebal terhadap antibiotik merupakan bentuk penggunaan antibiotik secara rasional (Kemenkes RI, 2021).

Resistensi antimikroba atau *antimicrobial resistance* (AMR) sudah menjadi sorotan dunia sebagai salah satu ancaman terbesar terhadap kesehatan masyarakat dan pembangunan global. AMR diperkirakan menjadi penyebab langsung 1,27 juta kasus kematian secara global pada tahun 2019 dan berkontribusi terhadap 4,95 juta kematian (Murray dkk, 2022).

Penggunaan antimikroba yang berlebihan dan tidak sesuai pada manusia merupakan pendorong utama perkembangan mikroba yang resisten terhadap obat. Karena resistensi obat, efektivitas antibiotik dan antimikroba lainnya menurun hingga sulit atau bahkan tidak dapat digunakan untuk pengobatan, sehingga meningkatkan risiko penyebaran penyakit hingga kematian (World Health Organization, 2023).

Tidak hanya berdampak pada kondisi klinis pasien saja, namun kerugian ekonomi global akibat resistensi antimikroba ini diperkirakan sekitar \$100 triliun pada tahun 2050 (World Health Organization: WHO, 2022). Menurut penelitian yang mengkaji penggunaan antibiotik tanpa resep di Kabupaten Manggarai dan Manggarai Barat NTT menyimpulkan dari 12 apotek yang diteliti tingkat kesadaran pasien terhadap penggunaan antibiotik masih tergolong rendah dengan presentase 58,33% (Fernandez, 2013).

Kementrian Kesehatan RI sudah membuat pedoman tentang penggunaan antibiotik yang diundangkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021. Pedoman ini menjadi acuan untuk para tenaga kesehatan dalam menggunakan antibiotik pada pelayanan kesehatan, fasilitas pelayanan kesehatan juga kebijakan pemerintah dalam penggunaan antibiotik yang efisien dan bijak dapat tercapai (Kemenkes RI, 2021). Selain peraturan dari Menteri Kesehatan, Dinas Kota Palembang juga sudah mengeluarkan Surat Edaran mengenai penyerahan antibiotik harus dengan resep dokter.

Pengimplementasian dari peraturan dan Surat Edaran ini belum sepenuhnya diberlakukan di apotek-apotek yang ada di Kota Palembang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Kota Palembang dimana beberapa apotek di wilayah Seberang Ulu Kota Palembang masih melayani penyerahan antibiotika tanpa resep dokter (Simamora dkk, 2020). Hal inilah yang menyebabkan penggunaan antibiotik secara tidak rasional. Jadi, dalam situasi di mana kurangnya kepatuhan terhadap pedoman tentang resep antimikroba menjadi perhatian utama studi kuantitatif tentang tingkat resep antimikroba perlu disertai, paling tidak dengan penelitian yang

menangkap tingkat kesadaran mengenai penggunaan obat rasional dan sikap serta interaksi dokter dan pasien (Peters, Tran, dan Adam, 2013).

Memperhatikan penelitian Fernandez (2013) di Manggarai NTT hanya berfokus kepada tingkat pengetahuan pasien. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Kebijakan Penyerahan Antibiotika Di Masyarakat Harus Dengan Resep Dokter”.

Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi layanan kesehatan seperti apotek apakah sudah mengimplementasikan kebijakan pemerintah mengenai penyerahan antibiotika di masyarakat harus dengan resep dokter. Dengan melakukan survei yang dianalisis secara deskriptif dengan bahan penelitian kuesioner kepada tenaga kesehatan dan apoteker atau Pemilik Sarana Apotek (PSA) di beberapa apotek yang ada di Kota Palembang.

B. Rumusan Masalah

Permenkes No. 28 Tahun 2021 telah mengatur bahwa penyerahan antibiotika di masyarakat harus dengan resep dokter. Hal ini bertujuan untuk mewujudkan pengendalian resistensi antimikroba yang bisa menjadi ancaman bagi masyarakat. Namun, masih banyak kendala yang terjadi dalam implementasi kebijakan ini di lapangan. Kebijakan ini belum sepenuhnya diterapkan secara merata di layanan kesehatan setempat seperti apotek. Selain itu pengetahuan dan pemahaman masyarakat, sikap tenaga kesehatan, dan ketersediaan resep menjadi beberapa faktor yang mempengaruhi pengimplementasian kebijakan dan Surat Edaran dari Dinas Kesehatan Kota Palembang. Maka didapatkan rumusan masalah yaitu bagaimana pengimplementasian kebijakan Permenkes No. 28 Tahun 2021 tentang

penyerahan antibiotika di masyarakat harus dengan resep dokter di apotek-apotek setempat?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menganalisis implementasi kebijakan pemerintah tentang penyerahan antibiotika di masyarakat harus dengan resep dokter.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengukur implementasi kebijakan pemerintah di fasilitas kesehatan khususnya apotek tentang penyerahan antibiotik harus dengan resep dokter, dengan adanya kebijakan Permenkes No. 28 Tahun 2021.
- b. Menganalisis pandangan dan pendapat masyarakat mengenai penggunaan antibiotik tanpa atau dengan resep dokter melalui assessment yang diisi oleh masyarakat.
- c. Menilai bagaimana sikap tenaga kesehatan di apotek tersebut yang melayani pembelian antibiotik baik dengan resep dokter maupun non resep dokter.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat mendukung pengembangan kebijakan yang lebih efektif dalam pengendalian penggunaan antibiotik di masyarakat harus dengan resep dokter, serta kepatuhan para fasilitas kesehatan seperti Apotek terhadap Surat Edaran dari Dinas Kesehatan Kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, Dessy, Vony Nofrika, Dan Atika Esti Thama. 2021. “Gambaran Penggunaan Antibiotik Oral Tanpa Resep Dokter Pada Masyarakat Rw 010 Kelurahan Jatinegara Kecamatan Cakung Jakarta Timur Periode Maret – Mei 2019.” *Jurnal Farmasi Ikifa* 1:61–62.
- Biro Kerja Sama Dan Hubungan Masyarakat Bpom Ri. 2024. “Taruna Ikrar: Ingat! Antibiotik Bukan Obat Segala Penyakit.” *Www.Pom.Go.Id*, November 29.
- Djawaria, Dewi Paskalia Andi, Irwan Setiabudi, Adji Prayitno S, Dan Eko Setiawan. 2016. “Faktor Penyebab Perilaku Penjualan Dan Pembelian Antibiotik Tanpa Resep Dokter Di Apotek Kota Surabaya.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* 5.
- Emelda, Andi, Dewi Yuliana, Andi Maulana, Tri Kurniawati, Waode Marwah, Idawati, Dan Lestari Novianti. 2023. “Gambaran Penggunaan Antibiotik Pada Masyarakat Di Pasar Niaga Daya Makassar.” *Indonesian Journal Of Community Dedication (Ijcd)* 5.
- Fernandez, Beatrix Anna Maria. 2013. “Studi Penggunaan Antibiotik Tanpa Resep Di Kabupaten Manggarai Dan Manggarai Barat - Ntt.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* 2(<https://Journal.Ubaya.Ac.Id/Index.Php/Jimus/Issue/View/24>).
- Humas Farmasi Ui. 2024. “Guru Besar Ff Ui, Professor Rani Tanggapi Melonjaknya Penjualan Antibiotik Di Indonesia.” *Farmasi.Ui.Ac.Id*.
- Kemenkes RI. 2021. *Permenkes No. 28 Tahun 2021 Tentang Pedoman Penggunaan Antibiotik*.
- Kondoj, Inchristy Victoria, Widya Astuti Lolo, Dan Imam Jayanto. 2020. “Pengaruh Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Penggunaan Antibiotik Di Apotek Kimia Farma 396 Tuminting Kota Manado.” *Pharmacon* 9. Doi: <https://doi.org/10.35799/Pha.9.2020.29284>.

- Mangunsong Sonlimar, Sarmalina Simamora, Erwin Edyansyah, Tien Atika, Tiarmar, Rico Januar Sitorus, Irsan Saleh, Dan Eriza. 2024. "Should Dispensing Antibiotics Bewith A Doctor's Prescription To The Public? A Study Examining The Implementation Of The Rules." *Cuestiones De Fisioterapia* 53(3). Doi: <https://doi.org/10.48047/2xnbz135>.
- Marsudi, Ardiyanto Saidin, Weny I. Wiyono, Dan Deby A. Mpila. 2021. "Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Terhadap Penggunaan Antibiotik Di Beberapa Apotek Di Kota Ternate." *Pharmacy Medical Journal* 4. Doi: <https://doi.org/10.35799/Pmj.V4i2.34766>.
- Miller, Rosalind, Dan Catherine Goodman. 2016. "Performance Of Retail Pharmacies In Low- And Middle-Income Asian Settings: A Systematic Review." *Health Policy And Planning Oxford Academic* 31(7):940–53. Doi: 10.1093/Heapol/Czw007.
- Muntasir, Widy Susanti, Abdulkadir, Andi Ifriany Harun, Priska Ernestina Tenda, Makkasau, Mulyadi, Reni Yustiati Saksono, Stefania Fernandez, Dan Theresia Maria Wonga. 2022. *Antibiotik Dan Resistensi Antibiotik*. Rizmedia Pustaka Indonesia.
- Murray, Christopher Jl, Kevin Shunji Ikuta, Fablina Sharara, Lucien Swetschinski,dkk. 2022. "Global Burden Of Bacterial Antimicrobial Resistance In 2019: A Systematic Analysis." *The Lancet* 399(10325):629–55. Doi: 10.1016/S0140-6736(21)02724-0.
- Peters, David H., Nhan T. Tran, Dan Taghreed Adam. 2013. *Implementation Research In Health A Practical Guide*. World Health Organization.
- Prasetyawan, Fendy, Yuneka Saristina, Dan Mujtahid Bin Abd. Kadir. 2022. "Studi Pemakaian Obat Antibiotik Tanpa Resep Di Apotek Gembleb Farma Kabupaten Trenggalek Tahun 2021." *Jurnal Inovasi Farmasi Indonesia (Jafi)* 3:89–90.
- Rokhman, M. Rifqi, Mentari Widiastuti, Ria Fasyah Fatmawati Satibi, Rf Fatmawati, N. Munawaroh, Dan Ya Pramesti. 2018. "Penyerahan Obat Keras Tanpa Resep Di Apotek." *Journal Of Management And Pharmacy Practice* 7(3).

Rusd, Numlil Khaira, Septianita Hastuti, Dan Maifitrianti. 2024. "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Kecamatan Cakung Jakarta Timur Terhadap Penggunaan Dan Resistensi Antibiotik." *Jurnal Farmasi Dan Herbal* 6.

Saibi, Yardi, Nelly Suryani, Suci Ahda Novitri, Delina Hasan, Dan Vidia Arlaini Anwar. 2020. "Pemberian Informasi Obat Pasien Dengan Resep Antibiotik Dan Penyediaan Antibiotik Tanpa Resep Di Tangerang Selatan." *Jurnal Farmasi Galenika (Galenika Journal Of Pharmacy)* 6(2):207–9. Doi: <https://dx.doi.org/10.22487/J24428744.2020.V6.I2.15051>.

Samosir, Antolin Lamsar Rogabe, Indah Laily Hilmi, Dan Salman. 2023. "Level Of Knowledge Of Antibiotic Use Against Resistance." *Journal Of Pharmaceutial And Sciences* 6(2). Doi: Pp.515-520.

Simamora Sarmalina, Subiyandono, Sarmadi, Dan Tedi. 2020. "Upaya Pengendalian Resistensi Antibiotik Melalui Penyerahan Antibiotik Secara Tepat Di Apotek Wilayah Seberang Ulu Palembang." *Jurnal Abdikemas* 2. Doi: /10.36086/J.Abdikemas.V2i.

Sitanggang Yuli, Dan Veronika Manurung. 2024. "Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Mengenai Resistensi Antibiotiks." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Terpadu* 8(2246–611).

Tama, Aditia Putra, Dan Indah Laily Hilmi. 2022. "Literature Review : Pengetahuan Masyarakat Terhadap Resisten Penggunaan Obat Antibiotik." *Jurnal Pemberdayaan Dan Pendidikan Kesehatan* 2. Doi: <https://doi.org/10.34305/Jppk.V2i01.580>.

Westerling, R., A. Dayani, O. Gershuni, K. Czabanowska, H. Brand, F. Erdsiek, T. Askakal, S. Uner, O. Karadag Caman, H. Ozcebe, Dan P. Brzoska. 2020. "Promoting Rational Antibiotic Use In Turkey And Among Turkish Migrants In Europe – Implications Of A Qualitative Study In Four Countries." *Globalization And Health*. Doi: 10.1186/S12992-020-00637-5 (2020).

World Health Organization. 2017. "What Is The Difference Between Antibiotic And Antimicrobial Resistance?" (November). Diambil ([Http://Www.Emro.Who.Int/Health-Topics/Drug-Resistance/What-Is-The-Difference-Between-Antibiotic-And-Antimicrobial-Resistance.Html](http://www.emro.who.int/health-topics/drug-resistance/what-is-the-difference-between-antibiotic-and-antimicrobial-resistance.html)).

World Health Organization (Who). 2021. *Rencana Aksi Nasional Pengendalian Resistensi Antibimikroba Tahun 2020-2024*.

World Health Organization (Who). 2023. "Antimicrobial Resistance." Diambil ([Https://Www.Who.Int/News-Room/Fact-Sheets/Detail/Antimicrobial-Resistance](https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/antimicrobial-resistance)).

Wulandari, Ainun, Dan Caludia Rahmawardany. 2022. "Perilaku Penggunaan Antibiotik Di Masyarakat." *Saintech Farma Jurnal Ilmu Kefarmasian*. Doi: [Https://Doi.Org/10.37277/Sfj.V15i1.1105](https://doi.org/10.37277/Sfj.V15i1.1105).

Wulandari, Luh Putu Lila, Mishal Khan, Marco Liverani, Astri Ferdiana,dkk. 2021. "Prevalence And Determinants Of Inappropriate Antibiotic Dispensing At Private Drug Retail Outlets In Urban And Rural Areas Of Indonesia: A Mixed Methods Study." *Bmj Global Health*. Doi: 10.1136/Bmjgh-2021-004993.

Zulfa, Ilil Maidatuz, Dan Fitria Yunitasari. 2020. "Tingkat Pengetahuan Petugas Apotek Tentang Antibiotik Di Siduarjo, Indonesia." *Jurnal Farmasi Sains Dan Praktis (Jfsp)* 6(2).